



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Hari Guru
Nasional
2020



BELAJAR dari RUMAH Melalui TVRI

23 - 29 November 2020

Daftar Isi



Pengantar	3
Jadwal Program	4
Beranda Pak RT: Bina Keluarga Masa Krisis	5
<i>Talkshow</i> Asli Indonesia	6
Pekan Kebudayaan Nasional	7
Tayangan Akhir Minggu	8
Belajar Bahasa Inggris Yuk!	9
PAUD dan Sederajat	10
SD Kelas 1-3 dan Sederajat	18
SD Kelas 4-6 dan Sederajat	25
SMP dan Sederajat	32
SMA/SMK dan Sederajat	41

***Materi dan jadwal dapat berubah sewaktu-waktu**

****Untuk menonton video, klik gambar untuk menuju tautan video tersebut**

Pengantar



Program Belajar dari Rumah (selanjutnya disebut BDR) oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan alternatif kegiatan pembelajaran selama anak belajar di rumah karena terdampak masa pandemik COVID-19. Tayangan dalam program BDR meliputi tayangan untuk anak usia PAUD dan sederajat, SD dan sederajat, SMP dan sederajat, SMA/SMK dan sederajat, dan program keluarga dan kebudayaan. Pembelajaran dalam BDR ini tidak mengejar ketuntasan kurikulum, tetapi menekankan pada kompetensi literasi dan numerasi.

Selain untuk memperkuat kompetensi literasi dan numerasi, tujuan lain program BDR adalah untuk membangun kelekatan dan ikatan emosional dalam keluarga, khususnya antara orang tua/wali dengan anak, melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan serta menumbuhkan karakter positif.

Untuk masukan dan saran mengenai program ini, dapat mengisi survei di s.id/surveibdr, mengunjungi website <http://ult.kemdikbud.go.id/>, atau mengirim surat elektronik ke pengaduan@kemdikbud.go.id. Untuk yang di daerah 3T, dapat mengirim SMS gratis dengan mengetik BDR dan kirim ke 93456.

Tetap belajar dari rumah, jaga jarak, rajin cuci tangan, dan pakai masker agar kita mencegah penyebaran COVID-19.

JAM TAYANG	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
	23-Nov-2020	24-Nov-2020	25-Nov-2020	26-Nov-2020	27-Nov-2020	28-Nov-2020	29-Nov-2020
08.00-08.30 <i>PAUD</i>	Jalan Sesama: Putri Pada Gitar	Gerakkan Tubuhmu	Cita-cita	Antri Dong	Sehat dan Gembira	Si Unyil Eps. 8 (RR) Buku Cerita: Versi Terbaik 1	Kita Wayang Kita Eps. 1 (RR)
08.30-09.00 <i>Kelas 1-3</i>	Bertanya Sains	Bangun Datar & Pola Bangun Datar	Cerita Ibu Diva	Pola Gambar dan Bilangan Ratusan	Cerita Rakyat	Klub Rumah Pohon Eps. 3 (RR)	Kriya Riya Eps. 3
09.00-09.30 <i>Kelas 4-6</i>	Pengolahan Data (Statistika)	Mengenal Bagian Tumbuhan	Teks Non-Fiksi	Kebugaran Jasmani	Pengolahan Data (Statistika) 2	Talkshow: "Ruang Hidup"	Talkshow: "Ruang Hidup" (RR)
09.30-10.00 <i>SMP</i>	Mitos Cilacap dan Mitos Majalengka	Listrik Dinamis	Guru Qolbu	Phytagoras	Tiga Genre Tari Tradisional Bali Sebagai Warisan Budaya Tak Benda Dunia		
10.00-10.05 <i>B. Inggris</i>	Pelajaran 38: Dia Teman Baikku!	Pelajaran 38: Dia Teman Baikku!	Pelajaran 39: Tidak Bisa Dipercaya!	Pelajaran 39: Tidak Bisa Dipercaya!	Pelajaran 39: Tidak Bisa Dipercaya!	Podbox: "Mengenal Profesi Art Handler" (RR)	Game Edutainment 'Cerdas Jangan Lupa Cermat: Angklung' Eps. 2
10.05-10.30 <i>SMA/SMK</i>	Bioteknologi Konvensional dan Bioteknologi Modern	Kaidah Pencacahan: Membedakan Kombinasi dan Permutasi	Amerikuy! - Robinson Sinurat: Anak Petani Lulusan S2 di Amerika & Selfie Sama Obama	Kaidah Pencacahan: Aturan Penjumlahan dan Perkalian	Video Pembelajaran Usaha Tanaman Hias - Ditbindiktara		-----
10.30-11.00 <i>Keluarga Indonesia</i>	Beranda Pak RT: Anak Usia Dini Belajar di Rumah	Beranda Pak RT: Sekolah di Era Baru	Beranda Pak RT: Anak Belajar, Orangtua Mengajar	Beranda Pak RT: Refleksi Diri Melalui Sistem Penilaian	Beranda Pak RT: Perkuat Literasi di Era Serba Digital		PKN: Bolak Balik Balok Antar Provinsi
19.00-21.00	Talkshow: "Laut Masa Depan Kita" (RR)						
	Beranda Pak RT: "Hidup Serasi Karena Komunikasi" (RR)						
	Beranda Pak RT: "Ketahanan Pangan Keluarga" (RR)						
21.30-22.30		PKN: Mantra Tubuh Riyanto Manalih, Beksan Lawung Ageng, Lengger Lanang	PKN: Toba Tari Ritual Patung Kayu "Sigale Gale", The Bakuucakar, Sandhy Sandoro, Teater Miss Tjitjih	PKN: Musikal Meta Tubuh "Mighty Indonesia: Eko Supriyanto, Wayang Bharata		PKN: Kalimantan Barat "Ritual Nyangahatn, Theory of Discoustic, Isyana Sarasvati, Ebiet G Ade	
22.30-23.30							



Senin-Kamis 10:30-11:00

Masa pandemi COVID-19 ini masa yang sulit untuk banyak keluarga. Cak Lontong dan Asri Welas berbincang ringan dengan para ahli tentang pembelajaran di masa pandemi ini.



Tanggal	Judul Episode	Tema	Narasumber
Senin 23/11	Anak Usia Dini Belajar di Rumah	Orangtua mendampingi proses pembelajaran PAUD (perencanaan sampai pelaksanaan)	Ignatia Widhiharsanto (Kepala PAUD Sekolah Kembang)
Selasa 24/11	Sekolah di Era Baru	Orangtua mendampingi proses pembelajaran SD (menyusun rencana, menyusun tujuan, sampai memilih materi yang sesuai)	Iwan Syahril (Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kemendikbud)
Rabu 25/11	Anak Belajar, Orangtua Mengajar	Orangtua mendampingi proses pembelajaran SD (memilih metode belajar dan media belajar)	Yayuk Hartini (Guru SDN Indrasari 1, Martapura, Banjar, Kalsel)
Kamis 26/11	Refleksi Diri Melalui Sistem Penilaian	Orangtua mendampingi proses pembelajaran SD (asesmen belajar dan apa itu nilai)	Rahmawati (Peneliti, Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Kemendikbud)
Jumat 27/11	Perkuat Literasi di Era Serba Digital	Apa itu keterampilan literasi	Sekar Ayu Adhaningrum (Kepala Bidang Literasi dan Perpustakaan, Sekolah Kembang)



TALKSHOW: "Laut Masa Depan Kita"

Senin, 23 November 2020,
19:00 - 20:00 (RR)



HOST

Hilmar Farid
Dirjen Kebudayaan



Swietenia Puspa L.
Direktur Eksekutif dan
Pendiri Divers Clean
Action



Yoseph Yapi Taum
Pakar Sastra Lisan dan
Studi Kebudayaan USD



Tita Salina
Perupa



Eilza Marthen Kissya
Ketua Pemangku Adat
Negeri Haruku, Maluku
Tengah

Indonesia memiliki laut yang mencapai 70 persen dari total wilayahnya. Oleh karena itu, Indonesia kaya akan pengalaman dan pengetahuan kemaritiman, keberagaman hayati dan non hayati laut, serta posisi geopolitik yang strategis di kancah dunia. Masyarakat tradisi yang tinggal di sepanjang pesisir Indonesia umumnya sangatlah memuliakan laut. Hal ini dapat dilihat dari hidupnya legenda dan ritual sebelum atau sesudah melaut yang sebetulnya memiliki semangat restorasi dan konservasi. Namun, itu saja belum cukup untuk menjaga dan melestarikan ekosistem laut, sebab peradaban modern terus menghasilkan kerusakan dan limbah yang mencemari laut dalam jumlah yang sulit dibendung.

TALKSHOW: "Ruang Hidup"

Sabtu, 28 November 2020,
09:00 - 10:00

Minggu, 29 November 2020,
09:00 - 10:00 (RR)



HOST

Hilmar Farid
Dirjen Kebudayaan



Diana Kusumastuti
Direktur Bina Penataan
Bangunan



Yori Antar
Arsitek



Hanafi
Pelukis



Pastor Robert Ramone
Rumah Budaya Wae Rebo

Meningkatnya urbanisasi, bencana alam, dan laju kemiskinan yang tak terkendali menyebabkan tingginya kebutuhan akan rumah sebagai hunian di kota besar. Tunawiswa adalah fenomena modern masyarakat perkotaan. Di kampung-kampung problem ini tentu bukan gejala yang umum dan hampir tidak ada. Kota sebagai mekanisme ekonomi telah merubah orientasi dari agraris menjadi industri.



Selasa, 24 November, 21.30

- (1) Mantra Tubuh Riyanto Manalih
- (2) Beksan Lawung Ageng
- (3) Lengger Lanang

Rabu, 25 November, 21.30

- (1) Toba Tari Ritual Patung Kayu "Sigale Gale"
- (2) The Bakuucakar
- (3) Sandhy Sandoro
- (4) Teater Miss Tjitjih

Kamis, 26 November, 21.30

- (1) Musikal Meta Tubuh "Mighty Indonesia: Eko Supriyanto
- (2) Wayang Bharata

Sabtu, 28 November, 21.30

- (1) Kalimantan Barat "Ritual Nyangahatn
- (2) Theory of Discoustic
- (3) Isyana Sarasvati
- (4) Ebiet G Ade





CERITA PAGI:

Sabtu, 28 November 2020, 08:00-09:00

Minggu, 29 November 2020, 08:00-09:00

Saksikan keseruan petualangan si Unyil dan teman-teman, dilanjutkan dengan Buku Cerita: Versi Terbaik 1 . Setelah itu adik-adik akan menonton Klub Rumah Pohon episode yang ke-3.

Pada minggu pagi, adik-adik akan menonton tayangan baru “Kita Wayang Kita” episode ke-1, dilanjutkan dengan acara Kriya Riya episode ke-3.

PODBOX: “Mengenal Profesi Art Handler”

Sabtu, 28 November 2020

10:00 - 11:00



HOST

Shaleh Husein
Seniman



Arief Rahman
The Serrum



Sigit
Penulis Novel

Seorang *art handler* harus memiliki pengetahuan seni rupa dan bahan agar bisa menangani karya seorang perupa sekaligus membayangkan kemauan seorang kurator dalam penyelenggaraan sebuah pameran. Baik buruknya sebuah pameran ditentukan juga dari kinerja tim art handler. Dalam praktiknya, profesionalitas seorang *art handler* menuntut mereka untuk bisa berdiskusi lancar, baik dengan kurator maupun perupa. Seorang art handler profesional harus menguasai pengetahuan bahan dan teknis yang tidak semua kurator miliki, dan pengetahuan ruang yang tidak semua perupa miliki.



Bahasa Inggris akan membantu kita berkomunikasi dengan berbagai orang di dunia. Banyak pengetahuan juga tersedia dalam Bahasa Inggris. Yuk, kita menambah kemampuan berbahasa kita dengan belajar Bahasa Inggris!



No	Tanggal & Jam Tayang	Judul Video	Tautan Video
1	<ul style="list-style-type: none">● Senin, 23 November 2020, 10:00-10:05● Selasa, 24 November 2020, 10:00-10:05	<p><i>Lesson 38: She's My Best Friends!</i> (Pelajaran 38: Dia Teman Baikku!)</p>	
2	<ul style="list-style-type: none">● Rabu, 25 November 2020, 10:00-10:05● Kamis, 26 November 2020, 10:00-10:05● Jum'at, 27 November 2020, 10:00-10:05	<p><i>Lesson 39: It's Unbelievable!</i> (Pelajaran 39: Tidak Bisa Dipercaya!)</p>	

PAUD dan sederajat

(Senin-Jumat, 08:00 - 08:30)

Saat Tayangan

Kegiatan yang dapat dilakukan bersama anak saat tayangan berlangsung:

Bergerak dan Bernyanyi. Ajak anak mengikuti gerakan yang dicontohkan tokoh atau menyanyikan lagu-lagu dalam tayangan

Berdialog dengan Anak. Lakukan dialog interaktif dengan anak tentang topik yang sedang dibahas. Ajak anak bermain peran mengikuti tokoh cerita.

Sebelum Tayangan

5-10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua dapat melakukan:

Mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks.

Menjelaskan sekilas tentang tayangan (apa yang akan ditonton dan tokoh-tokohnya).

Menyampaikan lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak.

Sesudah Tayangan

Orang tua dapat mengajak anak melakukan kegiatan alternatif sebagai berikut:

Membacakan Buku Cerita. Selesai kegiatan, lakukan dialog dengan anak tentang ciri, perasaan atau sifat tokoh, kejadian yang terjadi, dll.

Bermain imajinatif. Semangati anak untuk membuat cerita melalui gambar atau simbol ciptaan anak dan memintanya menceritakan sambil memperagakan hal yang dilakukan tokoh dalam ceritanya

Membuat Proyek Bersama. Ajak anak melakukan percobaan sains sederhana, membuat kue, dll yang membuatnya belajar hal baru.

Merawat Lingkungan. Bersama-sama berkebun, merawat hewan, atau membersihkan rumah dan lingkungan sekitar.



Aktivitas bermain adalah cara anak belajar. Dalam melakukan aktivitas bersama anak, sesuaikan waktu kegiatan dengan kondisi dan usianya. Utamakan agar anak tetap aman, nyaman, senang, dan tidak terbebani. Lakukan komunikasi interaktif yang positif antara orang tua dan anak sehingga ada nilai-nilai moral yang terbangun serta ada stimulasi perkembangan yang seimbang dari setiap aspeknya.

Aspek Perkembangan Anak Usia Dini



Ayah dan Bunda, melalui tayangan yang ditampilkan, kita akan membantu ananda mengembangkan dirinya dari aspek perkembangan sebagai berikut:

Perkembangan nilai moral meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, toleran terhadap agama orang lain, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Perkembangan fisik-motorik meliputi: (a) motorik kasar (gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, gerak lokomotor (berpindah tempat seperti berlari, melompat, dsb.), non-lokomotor (gerakan yang tidak memerlukan perpindahan tempat seperti peregangan), dan mengikuti aturan); (b) motorik halus (kemampuan dan kelenturan menggunakan jari sebagai alat eksplorasi dan ekspresi diri dalam berbagai bentuk); dan (c) kesehatan dan perilaku menjaga keselamatan.

Perkembangan kognitif meliputi: (a) memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari secara fleksibel serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam situasi yang baru; (b) berpikir logis (mengetahui berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat); dan (c) berpikir simbolik (kemampuan membayangkan benda dan peristiwa yang tidak langsung terlihat depan mata anak, dan diwujudkan dalam bentuk, gambar, cerita, dll).

Perkembangan bahasa meliputi: (a) memahami bahasa reseptif (bahasa lisan yang didengar atau dibaca seperti memahami cerita dan aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan); (b) mengekspresikan Bahasa (bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi lisan, menceritakan kembali, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam berbagai bentuk); dan (c) menunjukkan minat pra-membaca (seperti mengenali bentuk dan bunyi alfabet dalam kata) dan pra-menulis (seperti memegang alat tulis/gambar, mencoret-coret).

Perkembangan sosial-emosional meliputi: (a) kesadaran diri (mengetahui perasaan, keinginan, kebutuhan, kemampuan sendiri dan mengendalikan diri); (b) rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain (mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama); (c) kepercayaan diri, dan d. perilaku prososial (menjalin interaksi pertemanan, berempati, berbagi, serta menghargai hak dan keinginan orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan).

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu anak menstimulasi lingkup perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN: Nilai Moral

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak untuk memahami isi tayangan dengan berdialog interaktif tentang nama tokoh dan perilakunya.



*Video ini tidak tersedia untuk publik.
Tonton di TVRI ya!*

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak untuk menceritakan kembali isi cerita dan ajak anak untuk memainkan salah satu instrumen musik yang ada di rumah atau membuat ketukan irama dengan menggunakan peralatan yang ada di rumah.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Fisik Motorik (2) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak untuk memahami isi tayangan dengan mengikuti gerak sesuai instruksi pada tayangan.

1



Aspek perkembangan:
Fisik Motorik dan Kognitif

2



Aspek perkembangan:
Fisik Motorik dan Kognitif

3



Aspek perkembangan:
Fisik Motorik dan Kognitif

4



Aspek perkembangan:
Kognitif dan Fisik Motorik

5



Aspek perkembangan:
Fisik Motorik

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan ajak anak untuk bercerita tentang gerakan kesukaannya sesuai tayangan yang telah ditontonnya. Kreasikan permainan gerak lainnya bersama anak.



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:

(1) Bahasa (2) Nilai Moral (3) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak untuk memahami isi tayangan dengan cita cita (profesi dan olahraga kesukaan).

1



Aspek perkembangan:
Bahasa

2



Aspek perkembangan:
Bahasa

3



Aspek perkembangan:
Nilai Moral

4



Aspek perkembangan:
Kognitif dan Bahasa

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak untuk menceritakan cita citanya sambil orangtua menjelaskan tentang profesi lainnya.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:

(1) Nilai Moral, (2) Sosial Emosional

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak untuk memahami isi tayangan dengan menyiapkan peralatan sebelumnya. Peralatan berupa gelas kertas, gelas plastik, benang dan gunting untuk proses pembuatan media. Bimbinglah anak mengikuti tahapan belajar selama tayangan.

1



Aspek perkembangan:

Nilai Moral dan Sosial Emosional

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak untuk menceritakan kembali isi cerita dan lakukan tanya jawab sederhana mengenai pengalaman anak seputar kebiasaan antri dan kebiasaan baik lainnya.

ASPEK PERKEMBANGAN:

(1) Nilai Moral (2) Kognitif (3) Sosial Emosional, (4) Fisik Motorik, (5) Bahasa

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak untuk memahami isi tayangan dengan berhitung bersama dan bernyanyi.

1



Aspek perkembangan:
Nilai Moral dan Sosial Emosional

2



Aspek perkembangan:
Kognitif dan Bahasa

3



Aspek perkembangan:
Kognitif dan Bahasa

4



Aspek perkembangan:
Fisik Motorik dan Sosial Emosional

5



Aspek perkembangan:
Sosial Emosional dan Fisik Motorik

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan ajak anak untuk menceritakan tayangan yang telah ditonton dan dilanjutkan bernyanyi lagu kesukaannya.

SD Kelas 1-3 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 08:30 - 09:00)

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.

Kompetensi Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak untuk menyimak dengan baik tayangan yang ditampilkan.
2. Dengan menyimak tayangan bersama anak, orang tua diharapkan ikut memahami materi yang disampaikan.
3. Perhatikan apakah anak memahami tugas yang disampaikan dalam tayangan.
4. Bimbing anak untuk mengerjakan tugas tersebut.
5. Berdiskusilah dengan guru jika anak membutuhkan bimbingan lebih lanjut.



(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: (1) Menyimak informasi dalam teks lisan sederhana, **(2)** Mengekspresikan pandangan dan opini.

1



Pertanyaan akhir video 1:

Tuliskan satu saran kepada masyarakat yang tinggal di tepi pantai agar terhindar dari bahaya tsunami!

2



Pertanyaan akhir video 2:

Apa yang bisa kita lakukan agar bisa ikut melindungi bumi kita dari bahaya polusi plastik?

3



Pertanyaan akhir video 3:

Tuliskan paling sedikit tiga informasi yang telah kamu dapatkan tentang kecoa raksasa!



(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: (1) Mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mendeskripsikan bangun datar), (2) Memperkirakan penyelesaian masalah dan menghitung jawabannya.

1



Pertanyaan akhir video 1:

Tuliskan 4 bangun datar yang termasuk bangun datar segi empat!

-
-
-
-

2



Pertanyaan akhir video 2:

Buatlah pola bangun datar sesuai keinginanmu!

3



4



Pertanyaan akhir video 3:

Seorang petani memanen jagung. Setelah dihitung, jagung yang dipanen jumlahnya 1.600 buah. Sebanyak 125 di antaranya kering dan busuk. Berapa buah jagung yang kualitasnya baik?

(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: (1) Menyimak informasi dalam teks lisan sederhana, (2) Mengekspresikan pandangan dan opini, (3) Menggunakan konteks kosa kata yang familiar terkait dengan pengalaman sehari-hari.

1



Pertanyaan akhir video 1:

Bagaimana pendapatmu tentang sifat burung merak dalam dongeng berjudul "Tidak Boleh Malas" ini?

2



Pertanyaan akhir video 2:

Mengapa kita tidak boleh menjadi orang yang suka membual atau omong kosong?

3



Pertanyaan akhir video 3:

Berilah contoh perbuatan serakah dalam kehidupan sehari-hari yang tidak boleh dilakukan!



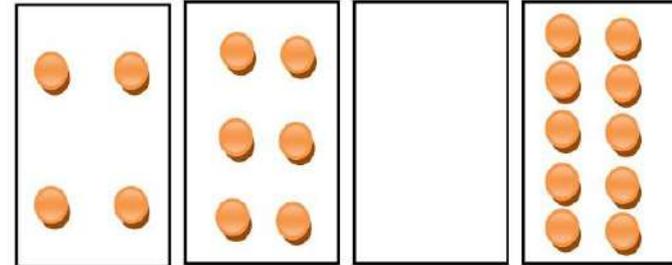
(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: (1) Mengenali dan menggunakan pola serta hubungan, **(2)** Memperkirakan penyelesaian masalah dan menghitung jawabannya.

1



Pertanyaan akhir video 1:
Lengkapi pola gambar berikut!



2



Pertanyaan akhir video 2:

Ari memiliki sebuah kotak berisi 12 kantong plastik masing-masing kantong berisi 10 kelereng. Di luar kotak masih ada 2 plastik lagi dengan banyak kelereng yang sama. Di tangan Ari masih ada lagi 5 kelereng. Banyak seluruh kelereng Ari adalah

3



Pertanyaan akhir video 3:

Tentukan bilangan yang tepat untuk mengisi titik-titik berikut!

- $250 + \dots = 500$
- $300 + \dots = 750$
- $425 + \dots = 800$

(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: (1) Menyimak informasi dalam teks lisan sederhana, **(2)** Mengekspresikan pandangan dan opini, **(3)** Menggunakan konteks kosa kata yang familiar terkait dengan pengalaman sehari-hari.

1



Pertanyaan akhir video 1:

Ceritakan kembali secara singkat kisah Burung Taun dan Burung Nguingui!

2



Pertanyaan akhir video 2:

Pelajaran baik apa yang bisa kamu ambil dari Kisah Limonu?

3



Pertanyaan akhir video 3:

Bagian mana dari Legenda La Golo yang paling kamu sukai? Berikan alasanmu!

SD Kelas 4-6 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09:00 - 09:30)

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi anak dari melihat tayangan:

1. Dampingi anak ketika sedang menyimak tayangan, kemudian minta anak untuk mengomunikasikan ide, gagasan, maupun perasaan sendiri, baik lisan maupun tertulis, dari tayangan tersebut. Selanjutnya, orang tua perlu mendengarkan, membaca apa yang disampaikan anak, dan memberi umpan balik berupa tanya jawab, diskusi dan pujian.
2. Lakukan diskusi dengan anak terkait hasil tulisannya. Perhatikan tema, topik, gagasan, atau ide yang dirasa belum pas dan beri waktu kepada anak untuk mengemukakan pendapatnya dan memperbaiki tulisannya. Jika orang tua mengalami kesulitan, bisa diskusi bersama keluarga dan guru.
3. Mintalah anak untuk membacakan hasil tulisannya. Perhatikan cara duduk, jarak dari buku ke mata, posisi sikap yang baik, dan intonasi pembacaan. Selanjutnya, bersama-sama orang tua dan anak menyimpulkan bacaan.

Kompetensi Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Berusahalah untuk mendampingi anak menyaksikan tayangan hingga selesai. Dengan menyimak tayangan bersama anak, orang tua diharapkan ikut memahami materi yang disampaikan.
2. Ajaklah anak berdiskusi kebermanfaatannya tayangan yang disaksikan. Berilah motivasi untuk penyelesaian tugas yang diberikan dengan memeriksa kembali apa yang sudah dikerjakan anak.
3. Untuk tugas yang rumit atau perlu penyelesaian, arahkan anak untuk mencari referensi lainnya dari buku. Jika memungkinkan, berdiskusilah dengan guru jika anak membutuhkan bimbingan lebih lanjut.
4. Mintalah anak membacakan hasil karya yang ditulisnya dan berikan komentar seputar penyampaian dan komunikasi yang digunakan. Berikan penghargaan untuk karya yang sudah dibuat anak.



(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dalam bentuk tabel, diagram batang, atau diagram garis.

1

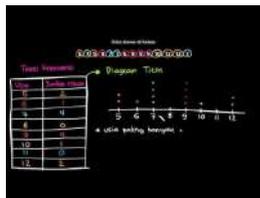


Pertanyaan **setelah video 1:** Sajikan data nilai tersebut dalam bentuk tabel frekuensi!

Nilai Ulangan Matematika Kelas 5 SD X

80	90	85	75	70
65	85	80	70	70
75	85	80	90	75
85	85	60	70	60
80	95	75	80	95

2



Pertanyaan **setelah video 2:** Berat badan tim futsal Regu Perkasa antara lain : 45, 48, 43, 49, 42, 45, 48, 41, 42, 45, 43, dan 46 kg. Sajikan data tersebut dalam bentuk diagram titik!

3



Pertanyaan **setelah video 3:** Data Peminat olahraga dari SD Genius adalah sebagai berikut: sepak bola ada 60 siswa, voli ada 30 siswa, basket ada 25 siswa, renang ada 20 siswa, badminton ada 45 siswa, dan tenis meja ada 15 siswa. Buatlah diagram batang dari data tersebut!



(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Menghubungkan antara bentuk dan fungsi tubuh pada hewan dan tumbuhan.

1



Pertanyaan **setelah video 1:**

1. Apa fungsi bunga dan buah bagi tumbuhan?
2. Jelaskan mengapa pohon kelapa dapat menjulang tinggi?
3. Apakah semua tumbuhan berkembang biak menggunakan bunga? jelaskan!



(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.

1



Pertanyaan **setelah video 1:** Jelaskan apa tujuan mengidentifikasi teks nonfiksi!

2



Pertanyaan **setelah video 2:** Ceritakan manfaatnya buat kita, bila membaca hal yang baik dari sikap tokoh Galileo Galilei kepada keluargamu dan tuliskan kesimpulannya!

3



Pertanyaan **setelah video 3:** Tuliskan informasi-informasi yang terdapat dalam video biografi Ki Hajar Dewantara!



(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Memahami berbagai bentuk aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan untuk mencapai berat badan ideal.

1



Pertanyaan **setelah video 1:** Mengapa kita harus berolahraga dengan cara yang benar?

2



Pertanyaan **setelah video 2:** Tuliskan unsur-unsur kebugaran jasmani, lalu jelaskan manfaat setiap unsurnya!



(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: 1) Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dalam bentuk tabel, diagram batang, atau diagram garis. 2) Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus, median, dan mean dari data tunggal dalam penyelesaian masalah.

1



Pertanyaan **setelah video 1**: Lani mencatat siswa pengunjung perpustakaan selama satu bulan. Ternyata, diperoleh data sebagai berikut:

Minggu I pengunjungnya 60 siswa. Minggu II pengunjungnya 70 siswa. Minggu III pengunjungnya 85 siswa. Minggu IV pengunjungnya 90 siswa.

Buatlah bentuk diagram garis berdasarkan data tersebut!

2



Pertanyaan **setelah video 2**: Dari beberapa kali ulangan, Edo mendapat nilai sebagai berikut: 8, 5, 6, 7, 7, 6, 9, 8, 7.

Tentukan mean, median dan modus dari data nilai tersebut!

SMP dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09:30 - 10.00)



Panduan untuk Orang Tua

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi anak dari melihat tayangan:

1. Jika memungkinkan, perhatikan apakah anak menyimak tayangan dengan baik.
2. Ajaklah anak berdiskusi setelah menyaksikan tayangan program dengan memperhatikan kesantunan berbahasa.
3. Pandulah anak mengerjakan tugas yang disampaikan dalam tayangan.
4. Berikanlah semangat dan bantuan kepada anak untuk melakukan aktivitas pembelajaran lainnya sebagai umpan balik dari hasil tayangan program.
5. Bacalah hasil pekerjaan anak. Berikanlah semangat, motivasi, dan inspirasi dari kehidupan yang dapat menguatkan karakter anak.

Panduan untuk Siswa

Berikut hal yang dapat kamu lakukan untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dari melihat tayangan:

1. Siapkan alat tulis sebelum tayangan. Simaklah tayangan dengan baik untuk memahami keseluruhan ide pokok dan bukti pendukung informasi dengan data yang akurat dan juga tepat.
2. Berdiskusilah dengan orang tua atau saudaramu untuk merumuskan dugaan yang masuk akal yang dapat diuji tentang bagaimana atau mengapa sesuatu terjadi dengan sangat tepat berdasarkan tugas yang diberikan.
3. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar ketika menuliskan pendapat atau gagasan.
4. Pastikan referensi atau rujukan yang kamu ambil adalah rujukan yang akurat dan benar.
5. Kutiplah informasi yang memiliki nilai kebaruan, relevan dengan kondisi sekarang, dan potensial untuk diwujudkan.
6. Berkomunikasilah dengan baik dengan melihat situasi kondisi lawan bicara serta gunakan memperhatikan norma kesopanan.



Panduan untuk Orang Tua

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Jika memungkinkan, perhatikan apakah anak menyimak tayangan dengan baik.
2. Ajaklah anak berdiskusi kebermanfaatan tayangan yang disaksikan.
3. Berilah motivasi untuk penyelesaian tugas yang diberikan dengan memeriksa kembali apa yang sudah dikerjakan anak.
4. Untuk tugas yang rumit atau perlu penyelesaian, arahkan anak untuk mencari referensi lainnya dari buku.
5. Jika memungkinkan, berdiskusilah dengan guru apabila anak membutuhkan bimbingan lebih lanjut.
6. Berikan penghargaan untuk upaya yang telah dilakukan anak untuk menyelesaikan tugas.

Panduan untuk Siswa

Berikut hal yang dapat kamu lakukan untuk membantu meningkatkan kompetensi numerasi dari melihat tayangan:

1. Siapkan alat tulis sebelum tayangan. Simaklah tayangan dengan baik untuk memahami materi yang disampaikan.
2. Berusahalah untuk mengerjakan tugas yang disampaikan.
3. Pergunakan sumber lain untuk membantu mengerjakan tugas.
4. Catatlah hal-hal yang belum dapat kamu pahami dengan baik sebagai bahan diskusi dengan orang tua dan/atau dengan guru serta temanmu dengan menggunakan gawai.
5. Mintalah bimbingan dari orang tua atau saudaramu jika memungkinkan.



(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1



Pertanyaan akhir video 1:

1. Hal apakah yang tidak masuk akal dari cerita Bawuk?
2. Mengapa mitos berkembang dan dipercaya masyarakat Indonesia?

2



Pertanyaan akhir video 2:

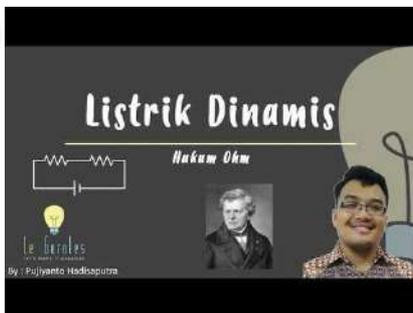
Apa yang akan kamu lakukan ketika ada orang di sekelilingmu mempercayai mitos yang belum tentu kebenarannya?



(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Memperkirakan dan menghitung. Menerapkan konsep rangkaian listrik, energi dan daya listrik, sumber energi listrik dalam kehidupan sehari-hari termasuk sumber energi listrik alternatif, serta berbagai upaya menghemat energi listrik. Serta menyajikan hasil rancangan dan pengukuran berbagai rangkaian listrik.

1



Narasi/VO: Pada kesempatan ini, kita akan menampilkan numerasi berkaitan operasi penghitungan pecahan tentang kuat arus, hambatan, dan tegangan.

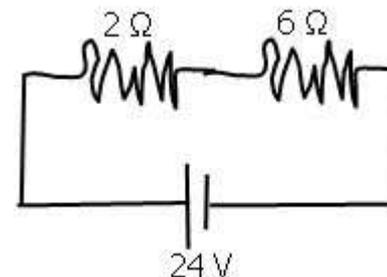
Pertanyaan:

1. Pada hambatan diberikan tegangan sebesar 24 volt. Jika hambatan tersebut memiliki nilai 200Ω . Berapa arus yg mengalir?

2. Perhatikan rangkaian berikut!

- a. Budi mengatakan bahwa kuat arus pada hambatan 2Ω lebih besar dari kuat arus pada hambatan 6Ω .
- b. Dodi mengatakan bahwa tegangan pada hambatan 2Ω lebih besar dari tegangan pada hambatan 6Ω .

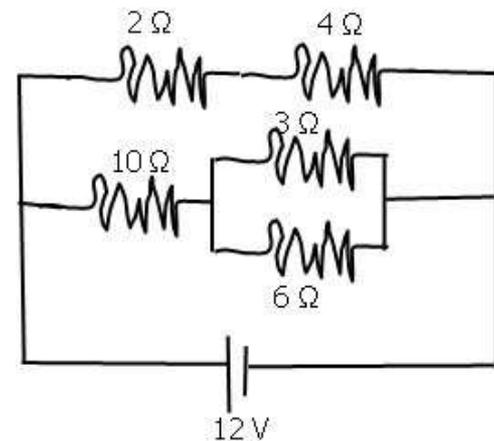
Benarkah apa yang dikatakan Budi dan Dodi, tunjukkan perhitungannya!





3. Perhatikan rangkaian berikut!

- Kuat arus yang mengalir pada hambatan $10\ \Omega$ lebih besar dari kuat arus yang mengalir pada hambatan $4\ \Omega$. Benarkah pernyataan tersebut?
- Tegangan yang mengalir pada hambatan $10\ \Omega$ lebih kecil dari tegangan yang mengalir pada hambatan $4\ \Omega$. Benarkah pernyataan tersebut?



$$\diamond R_s = R_1 + R_2 + R_3 + \dots$$

$$\diamond \frac{1}{R_p} = \frac{1}{R_1} + \frac{1}{R_2} + \frac{1}{R_3} + \dots$$

$$\diamond V = I \cdot R$$

$$\diamond V_p = V_1 + V_2 + V_3 + \dots$$

$$\diamond \frac{1}{V_s} = \frac{1}{V_1} + \frac{1}{V_2} + \frac{1}{V_3} + \dots$$

(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Menelaah isi cerita inspiratif.

1



VO sebelum video: Bertepatan dengan Hari Guru Nasional, hari ini kita akan menyimak kisah dari guru inspiratif, Ibu Een Sukaesih. Mari kita simak bagaimana Guru Een mengajar murid-murid dari rumahnya yang sederhana.

Pertanyaan akhir segmen 1:

1. Inspirasi apa yang bisa kita dapat dari kisah Guru Een?
2. Apa yang membuat cara mengajar Guru Een disukai anak-anak?

Pertanyaan akhir segmen 2:

Ceritakan pengalamanmu yang paling berkesan bersama guru, dengan panjang minimal tiga paragraf!



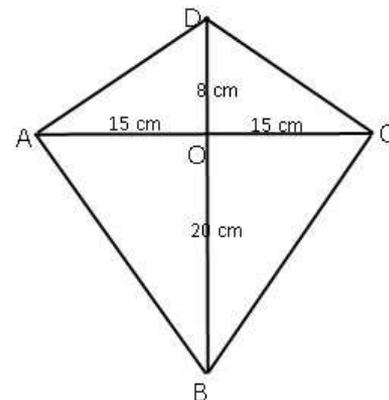
(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Menjelaskan dan membuktikan serta menyelesaikan masalah dengan teorema Pythagoras dan tripel Pythagoras.

1



Pertanyaan setelah video 1: Sebuah layang-layang akan dibuat dari dua bilah bambu yang berukuran 30 cm dan 28 cm. Kedua buah bambu dipasang membentuk kerangka layang-layang seperti tampak pada gambar. Tentukan panjang minimal benang yang dibutuhkan untuk membentuk layang-layang tersebut!



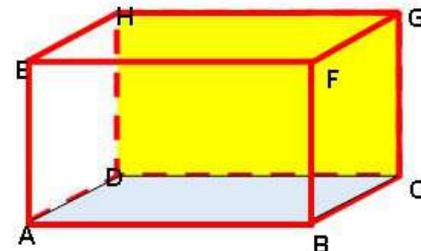
2



Pertanyaan setelah video 2: Perhatikan gambar balok berikut!

Panjang $AB = 12$ cm, $BC = 9$ cm, dan $CG = 8$ cm. Pada setiap diagonal sisi balok ditempel pita.

- Panjang pita paling panjang adalah pita AC. Benarkah pernyataan tersebut? Tunjukkan perhitungannya!
- Panjang pita paling pendek adalah pita AH. Benarkah pernyataan tersebut? Tunjukkan perhitungannya!





(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Menginterpretasikan semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks kehidupan siswa.

1



Pertanyaan akhir segmen 1:

1. Jika kamu menjadi pemimpin di daerah yang banyak memiliki warisan budaya, kebijakan apakah yang akan kamu lakukan untuk pelestarian warisan budaya?
2. Apa yang membedakan warisan budaya tak benda dan warisan budaya benda?

Pertanyaan akhir segmen 2:

3. Apa yang dapat kamu dan teman-teman lakukan sebagai upaya pelestarian budaya?

SMA/SMK dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 10:05 - 10:30)



Panduan untuk Orang Tua

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Jika memungkinkan, perhatikan apakah anak menyimak tayangan dengan baik.
2. Ajaklah anak berdiskusi kebermanfaatan tayangan yang disaksikan.
3. Berilah motivasi untuk penyelesaian tugas yang diberikan dengan memeriksa kembali apa yang sudah dikerjakan anak.
4. Untuk tugas yang rumit atau perlu penyelesaian, arahkan anak untuk mencari referensi lainnya dari buku.
5. Jika memungkinkan, berdiskusilah dengan guru apabila anak membutuhkan bimbingan lebih lanjut.
6. Berikan penghargaan untuk upaya yang telah dilakukan anak untuk menyelesaikan tugas.

Panduan untuk Siswa

Berikut hal yang dapat kamu lakukan untuk membantu meningkatkan kompetensi numerasi dari melihat tayangan:

1. Siapkan alat tulis sebelum tayangan. Simaklah tayangan dengan baik untuk memahami materi yang disampaikan.
2. Berusahalah untuk mengerjakan tugas yang disampaikan.
3. Pergunakan sumber lain untuk membantu mengerjakan tugas.
4. Catatlah hal-hal yang belum dapat kamu pahami dengan baik sebagai bahan diskusi dengan orang tua dan/atau dengan guru serta temanmu dengan menggunakan gawai.
5. Mintalah bimbingan dari orang tua atau saudaramu jika memungkinkan.



Panduan untuk Orang Tua

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi anak dari melihat tayangan:

1. Jika memungkinkan, perhatikan apakah anak menyimak tayangan dengan baik.
2. Ajaklah anak berdiskusi setelah menyaksikan tayangan program dengan memperhatikan kesantunan berbahasa.
3. Pandulah anak mengerjakan tugas yang disampaikan dalam tayangan.
4. Berikanlah semangat dan bantuan kepada anak untuk melakukan aktivitas pembelajaran lainnya sebagai umpan balik dari hasil tayangan program.
5. Bacalah hasil pekerjaan anak. Berikanlah semangat, motivasi, dan inspirasi dari kehidupan yang dapat menguatkan karakter anak.

Panduan untuk Siswa

Berikut hal yang dapat kamu lakukan untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dari melihat tayangan:

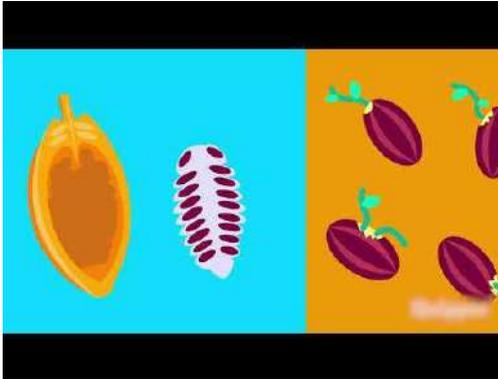
1. Siapkan alat tulis sebelum tayangan. Simak tayangan dengan baik agar kamu dapat memahami informasi secara akurat yang disampaikan dalam tayangan.
2. Ajaklah orang tua atau saudaramu untuk berdiskusi tentang informasi tayangan. Sampaikan pendapat, tanggapan, gagasan, kekaguman, bahkan kritikanmu terhadap seseorang, sesuatu, atau data yang ditayangkan.
3. Analisislah setiap informasi yang ada dalam tayangan, misalnya manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari atau bahkan untuk masa depanmu.
4. Catatlah kata-kata yang baru, baik dari bahasa daerah atau bahasa asing, dari tayangan. Tanyalah artinya kepada orang di sekitarmu atau cari di kamus atau Internet agar perbendaharaan kosakatamu bertambah.
5. Apabila kamu ingin mengembangkan bakat dan minatmu dalam menulis ilmiah, lakukanlah penelitian sederhana. Topiknya bisa dari hasil menyimak tayangan program atau sesuatu yang menarik perhatianmu. Identifikasi masalahnya, susun kerangka pemikiran, rumuskan hipotesis, uji hipotesis, lakukan pembahasan, dan tarik kesimpulan dari penelitian ini. Cari informasi dari buku, internet, dan orang-orang di sekitarmu.



(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Menyajikan laporan hasil percobaan penerapan prinsip-prinsip bioteknologi konvensional.

1



Pertanyaan akhir video 1:

Teman-teman, setelah menyaksikan tayangan video ini kamu jadi tahu cara membuat cokelat yang enak dengan proses bioteknologi. Mengapa rasa cokelat bisa berbeda-beda?

2



VO akhir video 2: Pembuatan tempe, keju, vitamin, antibiotik, dan masih banyak contoh lainnya, dilakukan melalui proses bioteknologi. Proses bioteknologi ini ada yang konvensional dan modern.

Pertanyaan akhir video 2:

1. Apakah perbedaan bioteknologi konvensional dan bioteknologi modern?
2. Bagaimanakah penerapan bioteknologi dalam pembuatan antibiotik? Kalian dapat menjawabnya dari berbagai sumber.



(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi dan kombinasi).

1



Pertanyaan akhir video:

SMA Merdeka Belajar mempunyai 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan sebagai kandidat peserta Jambore Siswa Nasional. Dari kandidat yang tersedia, tentukan banyak kemungkinan susunan perwakilan yang terdiri atas:

- 5 siswa (tanpa memperhatikan jenis kelamin)
- 3 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan
- 5 siswa dengan 1 siswa laki-laki sebagai ketua rombongan dan 1 siswa perempuan sebagai wakil ketua rombongan.



(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Mengenali akurasi informasi dalam paparan lisan, menjelaskannya kembali, menganalisis, serta menyampaikan pendapat dalam diskusi menggunakan pengetahuan dan data yang diperoleh dari informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

1



Pertanyaan akhir video 1:

Menarik bukan, perjuangan Robinson Sinurat meraih gelar sarjananya?

1. Menurut pendapatmu, bagian manakah dari cerita Robinson yang dapat menginspirasi masa depanmu?
2. Nilai apa yang ditanamkan orangtua atau orang yang berpengaruh di kehidupanmu dalam meraih cita-cita?

2



Pertanyaan akhir video 2:

1. Bagaimanakah cara Rizal Hamdallah menghadapi tantangan sehingga mampu memimpin di perusahaan tempatnya bekerja?
2. Seandainya kamu berkesempatan memimpin perusahaan di luar negeri, strategi apa yang akan kamu rancang untuk membangun perusahaan?



(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi dan kombinasi).

1



2



Pertanyaan akhir video 2:

1. Dari kota A ke kota B dan sebaliknya ada beberapa jenis angkutan yang dapat digunakan. Terdapat 5 angkutan darat, 3 angkutan laut, dan 2 angkutan udara. Ada berapa cara berbeda untuk berangkat dari kota A menuju kota B dan pulang kembali ke kota A, dengan syarat moda transportasi berangkat dan pulang harus berbeda?
2. Terdapat 3 buku matematika, 2 buku fisika, dan 2 buku kimia. Buku-buku tersebut akan disusun dalam satu baris. Berapa banyak cara menyusun buku-buku tersebut dengan syarat buku yang di pinggir harus buku matematika?



(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Mengenali akurasi informasi dalam paparan lisan, menjelaskannya kembali, menganalisis, serta menyampaikan pendapat dalam diskusi menggunakan pengetahuan dan data yang diperoleh dari informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

1



Pertanyaan akhir video:

Teman-teman setelah menyaksikan tayangan tersebut, tertarikkah menjadi pengusaha tanaman hias? Untuk menguatkan pemahaman teman-teman tentang tanaman hias, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah yang harus dikuasai pebisnis tentang karakter tanaman hias?
2. Bagaimanakah cara memperbanyak tanaman melalui metode okulasi? Cobalah praktikkan cara tersebut di rumahmu!
3. Menurut pendapatmu, bagaimanakah cara yang lebih efektif untuk memasarkan tanaman hias selain yang sudah dijelaskan dalam video tersebut?



**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

